

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat keanekaragaman makrofauna tanah lahan cabai di Desa Lingga, Kabupaten Karo berdasarkan perhitungan indeks keanekaragaman didapatkan 2,64 yang berarti berada pada kategori sedang. Dengan makrofauna tanah yang ditemukan sejumlah 115 individu yang terdiri dari 18 spesies dari 3 filum (Arthropoda, Mollusca dan Annelida), 10 ordo (Orthoptera, Aranae, Diptera, Dermaptera, Hymenoptera, Hemiptera, Diplopoda, Setrigeria, Stylommatophora dan Opisthoptera) dan 16 famili (Gryllotalpidae, Gryllidae, Lycosidae, Tipulidae, Tabanidae, Muscidae, Forficulidae, Formicidae, Inchneumonidae, Cydnidae, Coreidae, Milipede, Centipede, Vernocellidae, Dyakiidae, Lumbricidae).
2. Faktor lingkungan yang didapatkan dari hasil pengukuran fisika – kimia yaitu suhu tanah, ph tanah, kadar air tanah, warna tanah, intensitas cahaya, kelembapan tanah dan kelembapan udara berfungsi untuk mendukung keberadaan makrofauna tanah di lahan cabai tersebut.

#### **5.2. Saran**

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memasukkan aspek budaya pengolahan tanah dalam meneliti indeks keanekaragaman hayati seperti teknik pemakaian pupuk dan jenis tanaman yang dijadikan tanaman tumpang sari.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memilih pertanian yang menggunakan prinsip – prinsip agroforestri seperti mengkombinasikan tanaman hortikultura dengan pepohonan, tanaman, padang rumput dan komponen lainnya guna mendapatkan hasil yang bervariasi pada indeks keanekaragaman makrofauna tanah.